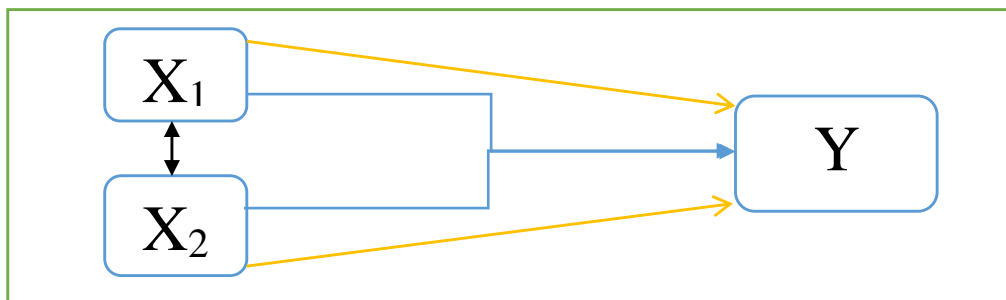


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016, p. 14). Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasi fungsional dengan menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian korelasi fungsional merupakan penelitian kuantitatif asosiatif untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, di mana terdapat hubungan sebab akibat antar variabelnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari variabel X_1 terhadap Y, pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y, serta pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y.

Gambar dua merupakan skema desain penelitian yang akan peneliti laksanakan, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Skema Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 = kecerdasan emosional

X_2 = perhatian orang tua

Y = motivasi belajar

Berdasarkan pada gambar dua, desain penelitian ini menggambarkan arah variabel penelitian dari variabel X_1 ke variabel Y, dari variabel X_2 ke variabel Y, serta dari variabel X_1 dan X_2 ke variabel Y.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di seluruh sekolah dasar yang tergabung dalam Gugus III tingkat Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor. Adapun data terkait sekolah yang dimaksud yaitu terdapat pada tabel satu, sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Anggota Sekolah Dasar Negeri Gugus III Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SDN Caringin 01	Jalan Kolonel Bustomi, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor
2	SDN Caringin 02	Jalan Mayjen HR. Edi Sukma, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor.
3	SDN Caringin 03	Jalan Kolonel Bustomi, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor.
4	SDN Selaawi	Kp. Selaawi, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor.
5	SDN Curug Dengdeng	Kp. Curug Dengdeng, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor.

Sumber: Data Profil Setiap Sekolah di Dapodik

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 di semester genap, yaitu dimulai pada bulan Januari sampai April. Rincian kegiatan dan waktu penelitian yang dilaksanakan terdapat pada tabel dua.

Tabel 2. Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan dan Minggu Ke-															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi																
2	Penyusunan Proposal																
3	Seminar Proposal																
4	Revisi Proposal																
5	Pembuatan Instrumen Penelitian (Skala Psikologi)																
6	Uji Coba Instrumen Penelitian (Skala Psikologi)																
7	Pelaksanaan Penyebaran Instrumen Penelitian (Skala Psikologi)																
8	Analisis Data																
9	Penyusunan Laporan dan Jurnal																
10	Sidang Skripsi																

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian (Suryani dan Hendryadi, 2016, p. 190). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu

seluruh peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri yang tergabung dalam Gugus III di Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 259 peserta didik. Rincian jumlah peserta didik kelas IV berdasarkan sekolahnya terdapat pada tabel tiga.

Tabel 3. Jumlah Peserta Didik Kelas IV berdasarkan Sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik
1	SDN Caringin 01	91
2	SDN Caringin 02	55
3	SDN Caringin 03	29
4	SDN Selaawi	46
5	SDN Curug Dengdeng	38
Total		259

Sumber: Data Profil dari Masing-masing Sekolah

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan (Suryani dan Hendryadi, 2016, p. 192). Sampel dari penelitian ini yaitu sebagian besar dari jumlah populasi peserta didik kelas IV di SD yang tergabung dalam Gugus III Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yang telah ditentukan dengan Rumus Yamani (Rumus Slovin) dengan *margin error* 5%, yaitu sebanyak 157 peserta didik.

3. Menentukan Ukuran Sampel Penelitian

Rumus yang digunakan pada penelitian ini, untuk menentukan banyaknya sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan Rumus

Slovin (Tim Penyusun FKIP UNIDA Bogor, 2020, pp. 65–66). Rumus tersebut yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(NX e^2) + 1}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = derajat kesalahan (*margin error*) = 5% = 0,05

Adapun perhitungan terkait ukuran sampel pada penelitian ini (jumlah populasi sebanyak 259 peserta didik) dengan menggunakan Rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

Diketahui : N = 259 peserta didik

$$e = 5\% = 0,05$$

Ditanyakan : n ?

Jawaban :

$$n = \frac{N}{(NX e^2) + 1}$$

$$n = \frac{259}{(259X (0,05)^2) + 1}$$

$$n = \frac{259}{(259 X 0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{259}{0,6475 + 1}$$

$$n = \frac{250}{1,6475}$$

$$n = 157,2079 = 157$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyaknya peserta didik yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 157 peserta didik.

4. Teknik *Sampling*

Secara umum teknik *sampling* terbagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Adapun teknik *sampling* yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016, p. 120). Adapun jenis metode *probability sampling* yang digunakan yaitu *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2016, pp. 120–121). Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memberikan kesempatan kepada seluruh bagian dari populasi untuk dapat menjadi sampel untuk mewakili masing-masing sekolah yang ditentukan secara acak.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian secara teoritis didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, p. 61). Berdasarkan kepada judul penelitian yang diajukan peneliti yaitu "Pengaruh

Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Gugus III Kecamatan Caringin” maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen lebih dikenal dalam bahasa Indonesia sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016, p. 61). Adapun variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar.

b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen lebih dikenal dalam bahasa Indonesia sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016, p. 61). Adapun variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu X_1 (kecerdasan emosional) dan X_2 (perhatian orang tua).

2. Definisi Operasional Variabel

Pengumpulan data dapat dipermudah dengan adanya variabel penelitian yang dioperasionalkan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Motivasi Belajar (Variabel Y)

Motivasi belajar merupakan suatu hal yang menimbulkan adanya perubahan perilaku pada diri individu, berupa dorongan dan semangat untuk memahami suatu hal sehingga prestasi belajar dapat tercapai. Motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan motivasi yang akan diukur dengan indikator meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Semua indikator tersebut tersirat dalam butir-butir pernyataan yang ada pada instrumen penelitian berupa skala, yang akan diberikan kepada semua sampel penelitian untuk diisi, sehingga skor hasil jawaban dari pernyataan instrumen dapat menunjukkan motivasi belajar subjek penelitian. Dan skor tersebut akan diujikan untuk dianalisa.

b. Kecerdasan Emosional (Variabel X₁)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan-kemampuan tertentu yang dimiliki oleh peserta didik yang berkaitan dengan emosi dalam menghadapi berbagai situasi serta masalah dalam kehidupan. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini merupakan kecerdasan yang akan diukur dengan indikator meliputi mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) serta membina hubungan dengan orang

lain dalam artian mampu bekerjasama dalam tim. Semua indikator tersebut tersirat dalam butir-butir pernyataan instrumen penelitian berupa skala yang akan diberikan kepada semua sampel penelitian untuk diisi, sehingga skor hasil jawaban dari pernyataan instrumen dapat menunjukkan kecerdasan emosional subjek penelitian. Dan skor tersebut akan diujikan untuk dianalisa.

c. Perhatian Orang Tua (Variabel X_2)

Perhatian orang tua merupakan suatu pemusatan yang dilakukan orang tua khusus kepada peserta didik sebagai anaknya dengan mempedulikan anaknya demi kesuksesan anaknya di masa mendatang. Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini akan diukur dengan indikator meliputi pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan, dan memberikan petunjuk-petunjuk praktis. Semua indikator tersebut tersirat dalam butir-butir pernyataan instrumen penelitian berupa skala yang akan diberikan kepada semua sampel penelitian untuk diisi, sehingga skor hasil jawaban dari pernyataan instrumen dapat menunjukkan perhatian orang tua subjek penelitian. Dan skor tersebut akan diujikan untuk dianalisa.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Sriyanti, 2019, p. 121). Adapun teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan data terkait judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2016, p. 194). Teknik wawancara pada penelitian ini akan dilakukan kepada guru kelas IV di masing-masing SD yang tergabung dalam Gugus III Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor. Tujuan dilakukan wawancara ini untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara nyata yang ditunjukkan oleh para peserta didik kelas IV melalui perilakunya yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian (kecerdasan emosional, perhatian orang tua dan motivasi belajar). Adapun jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara tidak terstruktur.

b. Kuesioner

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Sriyanti, 2019, p. 129). Adapun teknik kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan pemberian instrumen berupa skala psikologi terkait variabel penelitian yang dibuat berdasarkan masing-masing indikator pada variabel penelitian (kecerdasan emosional, perhatian orang tua dan motivasi belajar) yang harus diisi oleh semua sampel penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan pada saat peneliti mengumpulkan data penelitian (Supardi, 2017, p. 12). Adapun instrumen utama yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa skala psikologi. Skala psikologi pada penelitian ini berupa skala kecerdasan emosional, skala perhatian orang tua serta skala motivasi belajar yang dibuat berdasarkan indikator dari setiap variabel menurut beberapa ahli yang telah penulis tentukan. Adapun alasan kegiatan pembuatan butir pernyataan skala psikologi sendiri oleh peneliti pada ketiga instrumen didasarkan kepada faktor usia dan perkembangan bahasa peserta didik sebagai subjek penelitian. Karena jika peneliti membuat sendiri butir pernyataan skala yang didasarkan pada indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, maka bahasa yang digunakan pada pernyataan skala dapat disesuaikan dengan tahap perkembangan bahasa peserta didik pada usia subjek penelitian saat ini. Sehingga bahasa yang digunakan pada skala

psikologi mudah dipahami oleh subjek penelitian dan membuat data yang didapat menjadi lebih valid.

a. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti membuat tiga skala. Skala tersebut yaitu skala motivasi belajar, skala kecerdasan emosional, dan skala perhatian orang tua yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu kepada responden di luar populasi penelitian.

1) Motivasi Belajar

Kisi-kisi dari skala motivasi belajar yaitu terdapat pada tabel empat.

Tabel 4. Kisi-kisi Motivasi Belajar Setelah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1	Hasrat dan keinginan untuk berhasil.	1, 2 dan 5	3, 4 dan 6	6
2	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	7, 8 dan 9	10 dan 11	5
3	Harapan dan cita-cita masa depan.	12, 13, 14 dan 15	16, 17 dan 18	7
4	Penghargaan dalam belajar.	19 dan 20	21	3
5	Kegiatan yang menarik dalam belajar.	22, 23 dan 24	25	4
6	Lingkungan belajar yang kondusif.	26, 27, 28 dan 31	29 dan 30	6
Jumlah Total		19	12	31

Sumber: (Uno, 2019, p. 23)

Berdasarkan pada data yang ada pada tabel empat, diketahui banyaknya jumlah pernyataan yang peneliti berikan kepada peserta didik untuk mengukur motivasi belajar peserta didik yaitu sebanyak 31 pernyataan, dengan jumlah pernyataan positif sebanyak 19 butir dan pernyataan negatif sebanyak 12 butir.

2) Kecerdasan Emosional

Kisi-kisi dari skala kecerdasan emosional peserta didik yaitu terdapat pada tabel lima.

Tabel 5. Kisi-kisi Kecerdasan Emosional Setelah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1	Mengenali emosi diri.	1	2 dan 3	3
2	Mengelola emosi diri.	4	5, 6 dan 7	4
3	Memotivasi diri sendiri.	8	9, 10 dan 11	4
4	Mengenali emosi orang lain.	12 dan 13	14, 15 dan 16	5
5	Membina hubungan dengan orang lain.	17, 18 dan 19	20, 21, 22 dan 23	7
Jumlah Total		8	15	23

Sumber: (Prawira, 2017, pp. 160–162)

Berdasarkan tabel lima, banyaknya jumlah butir pernyataan yang peneliti berikan kepada peserta didik untuk mengukur kecerdasan emosional peserta didik yaitu sebanyak 23

pernyataan, dengan jumlah pernyataan positif sebanyak 8 butir dan pernyataan negatif sebanyak 15 butir.

3) Perhatian Orang Tua

Kisi-kisi dari skala perhatian orang tua yaitu terdapat pada tabel enam.

Tabel 6. Kisi-kisi Perhatian Orang Tua Setelah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1	Pemberian bimbingan dan nasihat.	1 dan 2	3	3
2	Pengawasan terhadap belajar.	4	-	1
3	Pemberian penghargaan dan hukuman.	5, 6 dan 7	8	4
4	Pemenuhan kebutuhan belajar.	9, 10 dan 11	12 dan 13	5
5	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram.	14 dan 15	16 dan 17	4
6	Memperhatikan kesehatan.	18, 19, 20 dan 21	22, 23 dan 24	7
7	Memberikan petunjuk-petunjuk praktis.	25, 26, 27 dan 28	29	5
Jumlah Total		19	10	29

Sumber: (Nur Apriany Nukuhaly, 2019, pp. 88–89).

Berdasarkan pada data yang ada pada tabel enam, diketahui banyaknya jumlah pernyataan yang peneliti berikan kepada peserta didik untuk mengukur tingkat perhatian orang tua yaitu

sebanyak 29 pernyataan, dengan jumlah pernyataan positif sebanyak 19 butir dan pernyataan negatif sebanyak 10 butir.

b. Penskoran Instrumen

Penskoran instrumen merupakan memberi nilai pada pilihan-pilihan jawaban yang telah diisi oleh responden berdasarkan validasi instrumen yang telah ditetapkan peneliti (Supardi, 2017, p. 14). Adapun skor alternatif jawaban tiap butir pernyataan skala kecerdasan emosional, skala perhatian orang tua dan skala motivasi belajar menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist*. Adapun penskoran pada masing-masing variabel tersebut yaitu:

1) Motivasi Belajar

Penskoran variabel motivasi belajar pada penelitian yang akan peneliti laksanakan ada pada tabel tujuh sebagai berikut:

Tabel 7. Penskoran Motivasi Belajar

No	Item	Skor Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Hampir Tidak Pernah	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2016, p. 135).

2) Kecerdasan Emosional

Penskoran variabel kecerdasan emosional pada penelitian yang akan peneliti laksanakan ada pada tabel delapan sebagai berikut:

Tabel 8. Penskoran Kecerdasan Emosional

No	Item	Skor Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2016, p. 136).

3) Perhatian Orang Tua

Penskoran variabel perhatian orang tua pada penelitian yang akan peneliti laksanakan ada pada tabel sembilan sebagai berikut:

Tabel 9. Penskoran Perhatian Orang Tua

No	Item	Skor Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Hampir Tidak Pernah	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2016, p. 135).

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini terlebih dahulu akan diuji cobakan. Uji coba instrumen penelitian akan dilakukan pada responden di luar sampel dan populasi penelitian. Berdasarkan pernyataan yang menyatakan bahwa agar diperoleh distribusi nilai hasil mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba kuesioner paling sedikit 30 orang (Noor, 2017, p. 130).

Sebelum diujikan peneliti menyusun instrumen skala psikologi dengan butir pernyataan sebanyak 42 butir pernyataan untuk skala motivasi belajar, 40 butir pernyataan untuk skala kecerdasan emosional serta 42 butir pernyataan untuk skala perhatian orang tua.

Instrumen yang baik harus telah teruji, sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan valid dan reliabel. Di bawah ini merupakan pengujian instrumen yang peneliti laksanakan:

1. Validitas Instrumen (Uji Validitas)

Uji validitas instrumen pada penelitian ini terbagi menjadi uji validitas isi/konten dan uji validitas eksternal. Uji validitas isi akan dilakukan dengan melakukan konsultasi isi instrumen kepada dosen yang ahli dalam bidang terkait, sehingga instrumen akan divalidasi oleh ahli terlebih dahulu. Uji validasi isi instrumen penelitian ini diujikan pada dua dosen ahli Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Djuanda Bogor, yaitu Bapak Irman Suherman, M.Pd. dan Bapak Irwan Effendi, M.Pd.. Adapun hasil uji validasi isi pada penelitian ini ada pada tabel sepuluh di bawah ini:

Tabel 10. Hasil Uji Validasi Isi oleh Dosen Ahli

Nama Dosen	Variabel	Valid	Tidak Valid	Perbaikan	Total
Bapak Irman Suherman, M.Pd.	Motivasi Belajar	40	1	1	42
	Kecerdasan Emosional	35	5	0	40
	Perhatian Orang Tua	38	4	0	42

Nama Dosen	Variabel	Valid	Tidak Valid	Perbaikan	Total
Bapak Irwan Effendi, M.Pd.	Motivasi Belajar	30	7	5	42
	Kecerdasan Emosional	14	0	26	40
	Perhatian Orang Tua	22	0	20	42

Sumber : Hasil Uji Validasi Dosen Ahli

Berdasarkan tabel sepuluh, maka butir pernyataan yang tidak valid akan diganti, kemudian untuk butir pernyataan yang harus diperbaiki maka akan diperbaiki, baik itu diperbaiki dari segi kata maupun dari segi makna jika dibutuhkan.

Setelah itu barulah dilakukan uji validitas eksternal kepada responden di luar sampel dan populasi penelitian. Uji coba instrumen pada penelitian ini akan peneliti ujikan pada peserta didik kelas IVA di SDN Pasirmuncang 01 yang merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Caringin namun bukan merupakan anggota dari Gugus III Sekolah Dasar di Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor. Adapun jumlah peserta didik kelas IVA di SDN Pasirmuncang 01 yang menjadi responden untuk uji validasi eksternal dan uji reliabilitas yaitu sebanyak 33 peserta didik. Adapun hasil uji validitas eksternal ini akan peneliti analisis. Salah satu rumus yang dapat digunakan untuk menguji validitas eksternal instrumen penelitian berupa skala yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

n = ukuran sampel (responden)

X = skor butir

Y = skor total

Rumus tersebut dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dan skor total dengan $\alpha = 0,05$. Butir pernyataan instrumen dikatakan valid apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika ada butir pernyataan instrumen yang tidak valid maka harus dibuang karena tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Supardi, 2017, p. 146). Di bawah ini merupakan hasil uji validasi eksternal pada penelitian ini:

a. Skala Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel nilai-nilai r *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 33$, maka nilai r_{tabel} nya yaitu 0,344. Dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid. Diketahui bahwa terdapat 31 butir pernyataan yang valid karena nilai r_{hitung} nya lebih besar dari r_{tabel} . Sementara 11 butir pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid.

b. Skala Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel nilai-nilai r *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 33$, maka nilai r_{tabel} nya yaitu 0,344. Dengan

ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid. Diketahui bahwa terdapat 23 butir pernyataan yang valid karena nilai r_{hitung} nya lebih besar dari r_{tabel} . Sementara 17 butir pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid.

c. Skala Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel nilai-nilai r *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 33$, maka nilai r_{tabel} nya yaitu 0,344. Dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid. Diketahui bahwa terdapat 29 butir pernyataan yang valid karena nilai r_{hitung} nya lebih besar dari r_{tabel} . Sementara 13 butir pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas Instrumen (Uji Reliabilitas)

Hasil data dari instrumen yang diujikan kepada 33 responden akan diuji pula tingkat reliabilitasnya. Uji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum S_i^2$ = skor total varian butir

$\sum S_t^2$ = skor varian total

Uji signifikansi reliabilitas dengan derajat keabsahan $\alpha = 0,05$. Apabila hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel (Supardi, 2017, p. 156). Secara umum, pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat dimaknai sebagai berikut:

Tabel 11. Kriteria Tingkat Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Nilai	Keterangan/Makna
1	< 0,50	Reliabilitas Rendah
2	0,51 – 0,70	Reliabilitas Moderat
3	0,71 – 0,90	Reliabilitas Tinggi
4	> 0,90	Reliabilitas Sempurna

Sumber : (Herlina, 2019, p. 71)

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Skala Motivasi Belajar

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,869	42

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa nilai reliabilitas *cronbach's alpha* nya yaitu 0,869; maka dapat dimaknai bahwa instrumen skala motivasi belajar pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

b. Skala Kecerdasan Emosional

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,841	40

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa nilai reliabilitas *cronbach's alpha* nya yaitu 0,841; maka dapat dimaknai bahwa instrumen skala kecerdasan emosional pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

c. Skala Perhatian Orang Tua

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Skala Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,810	42

Berdasarkan tabel 14 diketahui bahwa nilai reliabilitas *cronbach's alpha* nya yaitu 0,810; maka dapat dimaknai bahwa instrumen skala perhatian orang tua pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis statistika deskriptif dan analisis statistika inferensial, sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sugiyono menyatakan bahwa analisis statistika deskriptif terdiri dari *modus*, rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Tim Penyusun FKIP UNIDA Bogor, 2020, p. 70). Adapun penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi dan diagram batang.

2. Uji Prasyarat Analisis

Beberapa uji prasyarat analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji normalitas serta uji linearitas, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Pelaksanaan uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data (Supardi U.S., 2016, p. 129). Adapun kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari pengujian $> \alpha$ (0,05), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas data merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Pelaksanaan uji

linearitas data bertujuan untuk menguji model persamaan regresi suatu variabel Y atas suatu variabel X (Supardi U.S., 2016, p. 149). Adapun kriteria pengujian, yaitu apabila nilai *Sig. Deviation from Linearity* yang diperoleh dari pengujian $> \alpha$ (0,05) maka model regresi data linear.

3. Analisis Data dengan Analisis Statistika Inferensial (Regresi Berganda)

Statistika inferensial merupakan teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016, p. 209). Adapun teknik analisis data ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Tujuan dari regresi linear berganda yaitu untuk menduga besarnya koefisien regresi yang akan menunjukkan besarnya pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (Supardi U.S., 2016, p. 239).

a. Menentukan Persamaan Regresi

Persamaan umum regresi berganda dengan dua variabel bebas dan satu variabel tidak bebas, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel terikat/tidak bebas

a = konstanta

b_1 = kemiringan ke 1

X_1 = variabel bebas ke 1

b_2 = kemiringan ke 2

X_2 = variabel bebas ke 2

b. Menentukan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam persentase (Supardi, 2017, p. 202). Penentuan koefisien determinasi dalam penelitian ini dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Koefisien Determinasi (KD)} = r^2 \times 100 \%$$

atau

$$\text{Koefisien Determinasi (KD)} = R \text{ Square} \times 100 \%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

r^2 : kuadrat koefisien korelasi

c. Uji Signifikansi

Uji signifikansi data merupakan salah satu pengujian dalam penarikan kesimpulan sebagai hasil uji hipotesis penelitian. Adapun tujuan uji signifikansi yaitu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Ketentuan/kriteria pengujian, yaitu apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari pengujian $< \alpha$ (0,05) maka terdapat pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y, terdapat pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y, serta terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Adapun ketentuan/kriteria pengujian dengan menggunakan uji t, yaitu terima

H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Harga t tabel dibaca dari distribusi-t untuk taraf signifikansi (α) tertentu, misal $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n-k-1$ ($n =$ banyaknya sampel penelitian dan $k =$ banyaknya variabel bebas) (Supardi U.S., 2016, p. 244).

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan, adapun ketentuan/kriteria pengujian dengan menggunakan uji F, yaitu terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Harga F tabel dibaca dari distribusi-F, untuk taraf signifikansi (α) = 5%, df_1 (jumlah variabel - 1) atau $3 - 1 = 2$. Dan df_2 ($n-k-1$) dengan n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen (Herlina, 2019, p. 139).

H. Hipotesis Statistika

Hipotesis statistika adalah pernyataan hipotesis dalam bentuk lambang-lambang statistika yang digunakan dalam pengujian hipotesis (Supardi, 2017, pp. 93–94). Untuk uji regresi berganda rumusan hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_{yx_1} = 0$ Tidak terdapat pengaruh X_1 (kecerdasan emosional) terhadap Y (motivasi belajar).
 $H_a : \beta_{yx_1} \neq 0$ Terdapat pengaruh X_1 (kecerdasan emosional) terhadap Y (motivasi belajar).
2. $H_0 : \beta_{yx_2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh X_2 (perhatian orang tua) terhadap Y (motivasi belajar).

$H_a : \beta_{yx_2} \neq 0$ Terdapat pengaruh X_2 (perhatian orang tua) terhadap Y (motivasi belajar).

3. $H_0 : \beta_{yx_1x_2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh X_1 (kecerdasan emosional) dan X_2 (perhatian orang tua) terhadap Y (motivasi belajar).

$H_a : \beta_{yx_1x_2} \neq 0$ Terdapat pengaruh X_1 (kecerdasan emosional) dan X_2 (perhatian orang tua) terhadap Y (motivasi belajar).